

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abubakar, R. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*.
- December, J. (1996). *What is computer-mediated communication*.
- Goffman, E. (1959). *PRESENTATION OF SELF IN EVERYDAY LIFE*.
- Harahap, N. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF*.
- Jonassen, D. H. (2004). *HANDBOOK OF RESEARCH ON EDUCATIONAL COMMUNICATIONS AND TECHNOLOGY: A Project of the Association for Educational Communications and Technology, SECOND EDITION*.
- Keyes, R. (2017). *The Post-Truth Era*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Nurdin, A. (2014). *Komunikasi Kelompok dan Organisasi*.
- Raho, B. (2021). *TEORI SOSIOLOGI MODERN (Edisi Revisi)*. www.ledalero-publisher.com
- Ritzer, G., & Goodman, J. D. (1996). *Modern Sociological Theory*.
- Saleh, S. (2017). *ANALISIS DATA KUALITATIF*. Pustaka Ramadhan.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. PUSAKA Jambi.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Thurlow, C., Lengel, L., & Tomice, A. (2004). *Computer Mediated Communication*. Sage.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

Jurnal:

- Alviani, S. R., & Gusnita, C. (2018). Analisis Media Sosial Sebagai Pembentuk Konflik Sosial di Masyarakat. *Open Society Conference*.
- Aminullah, M., & Ali, M. (n.d.). *KONSEP PENGEMBANGAN DIRI DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI ERA 4.0*.
- Andrianto, N. (2022). PERAN ANALISIS SEMIOTIK DALAM FILM THE SOCIAL DILEMMA DALAM TEORI “CMC” COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)*, 1(2).
- Anindhita, A. W. (2018). DRAMATURGI DIBALIK KEHIDUPAN SOCIAL CLIMBER. *JURNAL KOMUNIKASI DAN BISNIS*, 4(1).
- Anwar, Z. (2015). Strategi Penyelesaian Konflik Antar Teman Sebaya Pada Remaja. *Makalah Seminar Psycologi Dan Kemanusiaan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*, 475–482.
- Aqilla, M. S. N., & Sudrajat, R. H. (2022). Analisis Citra Diri Pada Penggunaan Second Account Aplikasi Instagram. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 908–913.
- Arifin, N. F., & Fuad, A. J. (2020). Dampak Post-Truth di Media Sosial. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(3).
<https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia->
- Budiasih, I. G. A. N., & Nyoman, G. A. (2014). Metode Grounded Theory dalam riset kualitatif. *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, 9(1), 19-27.
- Cahyono, A. S. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Publiciana*, 9(1).
- Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social Media: Defining, Developing, and Divining. *Atlantic Journal of Communication*, 23(1), 46–65.
<https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972282>
- Darr, C. R., & Doss, E. F. (2022). The Fake One is the Real One: Finstas, Authenticity, and Context Collapse in Teen Friend Groups. *Journal of*

Computer-Mediated Communication, 27(4).

<https://doi.org/10.1093/jcmc/zmac009>

Dewi, R., & Alnashava Janitra, P. (2018). DRAMATURGI DALAM MEDIA SOSIAL: SECOND ACCOUNT DI INSTAGRAM SEBAGAI ALTER EGO. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 7(1), 340–347.

Duffy, B. E., & Chan, N. K. (2019). “You never really know who’s looking”: Imagined surveillance across social media platforms. *New Media and Society*, 21(1), 119–138. <https://doi.org/10.1177/1461444818791318>

Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 6(2).

Firdaus, W. (2022). PENGARUH DRAMATURGI PENGGUNAAN SECOND ACCOUNT MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA MAHASISWA.

Hermawati, T., Setyaningsih, R., & Nugraha, R. P. (2021). Teen Motivation to Create Fake Identity Account on Instagram Social Media. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(4), 87. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i4.2459>

Idaman, N., & Kencana, W. H. (2021). Identitas Virtual Remaja Pada Media Sosial Instagram. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(1).

Iryana, & Kawasati, R. (2012). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*.

Juditha, C. (2018). INTERAKSI SIMBOLIK DALAM KOMUNITAS VIRTUAL ANTI HOAKS UNTUK MENGURANGI PENYEBARAN HOAKS. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 19(1), 17–32.

Kang, J., & Wei, L. (2020). Let me be at my funniest: Instagram users’ motivations for using Finsta (a.k.a., fake Instagram). *Social Science Journal*, 57(1), 58–71. <https://doi.org/10.1016/j.soscij.2018.12.005>

Kenwening, L. (2020). GAYA BAHASA SINDIRAN BINTANG EMON DALAM VIDEO DPO (DEWAN PERWAKILAN OMEL-OMEL) DI MEDIA SOSIAL TWITTER. *Journal Educational of Indonesia Language*, 1(1).

Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social

- media. *Business Horizons*, 54(3), 241–251.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2011.01.005>
- Markham, A., & Buchanan, E. (2012). Ethical Decision-Making and Internet Research. *Association of Internet Researchers*.
<http://www.aoir.org/reports/ethics.pdf>
- McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). Research using qualitative, quantitative or mixed methods and choice based on the research. *Perfusion (United Kingdom)*, 30(7), 537–542. <https://doi.org/10.1177/0267659114559116>
- Melati, M. R. (2016). ANALISIS KONSEP DRAMATURGI ERVING GOFFMAN DALAM POLA PENGGUNAAN RUANG PUBLIK KAFE OLEH MAHASISWA DI KOTA SURAKARTA. *Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2).
- Mofferz, M. W. (2020). MERETAS MAKNA POST TRUTH:ANALISIS KONTEKSTUAL HOAKS,EMOSI SOSIAL, DAN POPULISME AGAMA. *SOCIETAS DEI: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 7(1).
<https://doi.org/10.33550/sd>
- Muqsith, M. A. (2021). Teknologi Media Baru: Perubahan Analog Menuju Digital. *'ADALAH*, 5(2). <https://doi.org/10.15408/adalah.v5i2.17932>
- Nurdin, A. S. S. A. M. A. D., Moefad, M., Advan, M. S., Zubaidi, N., St, S., Si, M., Harianto, R., & Ip, S. (n.d.). *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI Government of Indonesia (GoI) and Islamic Development Bank (IDB)*.
- Oktaviani, I. (2020). *DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL REMAJA DI ERA MODERNISASI KAMPUNG JUALANG TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG*.
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3919>
- Purnomo, A. C., & Muhibbin, A. (2018). *Analisis semiotika terhadap penggunaan emoticon whatsapp dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2013*(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rahardjo, W., Qomariyah, N., Andriani, I., Hermita, M., & Zanah, F. N. (2020). Adiksi Media Sosial pada Remaja Pengguna Instagram dan WhatsApp: Memahami Peran Need Fulfillment dan Social Media Engagement. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(1), 5–16. <https://doi.org/10.7454/jps.2020.03>
- Rahma Hidayati, F., & Irwansyah, I. (2021). Privasi “Pertemanan” Remaja di Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 78–91. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.186>
- Ross, S. (2019). Being Real on Fake Instagram: Likes, Images, and Media Ideologies of Value. *Journal of Linguistic Anthropology*, 29(3), 359–374. <https://doi.org/10.1111/jola.12224>
- Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2018). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI REMAJA. *Interaksi Online*, 6(4). <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL. *Jurnal The Messenger*, 3(2). <https://www.researchgate.net/publication/329998890>
- Sosiawan, E. A., & Wibowo, R. (2018). Model dan Pola Computer Mediated Communication Pengguna Remaja Instagram dan Pembentukan Budaya Visual. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2). <http://www.republika>.
- Suneki, S., & Haryono. (2012). PARADIGMA TEORI DRAMATURGI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, II(2).
- Susilo, D. (2017). Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi*, 1.
- Tutiasri, R. P. (2016). KOMUNIKASI DALAM KOMUNIKASI KELOMPOK. 4(1), 81–90.
- Wahidmurni. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF.
- Walther, J. B. (1996). Computer-mediated communication: Impersonal, interpersonal, and hyperpersonal interaction. *Communication research*, 23(1), 3-43.

- Xiao, S., Metaxa, D., Park, J. S., Karahalios, K., & Salehi, N. (2020, April 21). Random, Messy, Funny, Raw: Finstas as Intimate Reconfigurations of Social Media. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*. <https://doi.org/10.1145/3313831.3376424>
- Yoanita, D., Chertian, V. G., & Ayudia, P. D. (2022). Understanding gen z's online self-presentation on multiple Instagram accounts. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 6(2), 603–616. <https://doi.org/10.25139/jsk.v6i2.4922>
- Zahria Emeraldien, F., Diva Aulia, A., & Khelsea, Y. O. (2019). THE USE OF FINSTAGRAM AS A PLATFORM FOR SELF-DISCLOSURE. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2).

Internet:

Hootsuite and We Are Social (2022). *Indonesian Digital Report 2022*.